FENOMENA PLAGIARISME DIKALANGAN MAHASISWA DALAM MEMBUAT MAKALAH PERKULIAHAN PADA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan oleh

BIRRUL WALIDIN HUSNI
NIM. 160212128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M / 1443 H

FENOMENA PLAGIARISME DIKALANGAN MAHASISWA DALAM MEMBUAT MAKALAH PERKULIAHAN PADA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

Birrul Walidin Husni
NIM. 160 212 128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.	**Rahmat Musfikar, M.Kom**
NIP. 19790701 200710 1 002	NIDN. 2013098901

FENOMENA PLAGIARISME DIKALANGAN MAHASISWA DALAM MEMBUAT MAKALAH PERKULIAHAN PADA PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 03 Januari 2022 M
01 Jumadil Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.	**Cut Azhar Fuady, S.Pd.I.,**
NIP. 19790701 200710 1 002	
Penguji I,	Penguji II,
Rahmat Musfikar, M.Kom.	**Masrura Mailany, ST., M.TI**
NIDN. 2013098901	NIP. 2027038903

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. H. Muslim Razali, M.Ag.
NIP. 19590309 1989031 001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Birrul Walidin Husni
NIM	:	160212128
Prodi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi	:	Fenomena Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry
Pembimbing I	:	Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II	:	Rahmat Musfikar M.Kom

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Desember 2021
Yang menyatakan,

Birrul Walidin Husni
NIM. 160212128

ABSTRAK

Nama	:	Birrul Walidin Husni
NIM	:	160212128
Prodi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi	:	Fenomena Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry
Pembimbing I	:	Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II	:	Rahmat Musfikar M.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaiamana hasil dari bentuk-bentuk serta faktor-faktor plagiarisme dalam membuat tugas makalah perkuliahan di prodi pendidikan teknologi informasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode Kualitatif Deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk dan faktor mahasiswa melakukan plagiarisme. bentuk-bentuk plagiarisme yang dilakukan yaitu (1) mengambil ide orang lain, (2) mengambil tulisan orang lain, dan (3) mengambil teks orang lain. Kemudian faktor mahasiswa melakukan plagiarisme yaitu (1) perkembangan teknologi informasi, (2) tingginya volume tugas, dan (3) lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Plagiarisme, Makalah, Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam Kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakaan saat ini. Adapun judul Skripsi ini adalah "***Fenomena Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry***".

Dalam Penulisan skripsi, penulis banyak sekali menghadapi beberapa kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dan selalu berusaha serta doa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Husni dan Ibunda Fitriani dimana selalu memberikan doa yang tak hentinya agar penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
2. Keluarga tersayang M. Irfan Hidayatullah, M. Rizki Ananda, Al Muzaffir, Finni Nadzira Putri, Syakira Putri yang memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.

3. Alm Kakek saya H. Nafiah Ali yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dari sebelum mulai kuliah sampai hari terakhir ketika beliau masih ada. Semoga semua kebaikan beliau dibalas oleh Allah SWT.
4. Bapak Yusran, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Dan Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
6. Bapak Rahmat Musfikar, M.Kom selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
8. Para sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Segala sesuatu yang telah dilakukan untuk menyempurnakan proposal ini. Namun Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat banyak ditemukan kekurangan dan kekhilfan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Banda aceh, Desember 2021

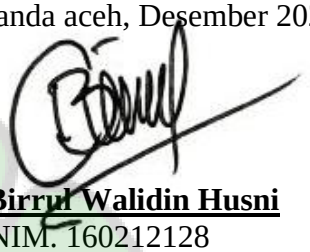

Birrul Walidin Husni
NIM. 160212128

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **i**
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG ..... **ii**
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Belakang 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Ruang Lingkup Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Pengertian Plagiarisme 6
1. Jenis-Jenis Plagiarisme 8
2. Ciri-Ciri Plagiarisme 9
3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Plagiarisme 9
4. Sanksi Pidana Dalam Plagiarisme 10
5. Cara Menghindari Plagiarisme 12
B. Penelitian Terdahulu 13
C. Kerangka Berpikir 16
BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 17
B. Tempat Penelitian 17
C. Waktu Penelitian 18
D. Tahapan Penelitian 18

E. Populasi dan Sampel 19
1. Populasi 19
2. Sampel 20
F. Instrumen Penelitian 20
G. Metode Pengumpulan Data 20
H. Sumber Data 21
1. Data Primer 21
2. Data Sekunder 21
I. Teknik Analisis Data 22
J. Jadwal Penelitian 24
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 25
B. Deskripsi Umum Tentang Para Responden 26
C. Deskripsi Hasil Penelitian 27
D. Pembahasan 28
1. Bentuk-bentuk plagiarisme 28
2. Faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme 35
BAB V KESIMPULAN
A. Kesimpulan 44
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 16
Gambar 2 Tahapan Penelitian 18
Gambar 3 Metode Analisis Miles & Huberman 22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 2 Jadwal Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Akademik

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Prodi PTI

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Lampiran 5. Data Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu proses untuk mengembangkan atau mengasah kemampuan, mengasah potensi, serta perilaku manusia. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan secara teratur serta sistematis untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam pada diri manusia untuk memiliki kekuatan baik dari segi spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan [1]. Salah satu contoh lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi tersebut merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi, dapat berupa institut atau universitas. Universitas menyelenggarakan suatu program pendidikan professional dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, serta kesenian [2]. Di provinsi Aceh ada beberapa perguruan tinggi negeri, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dulunya bernama Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry yang berdiri pada tahun 1960. Kampus ini memiliki beberapa fakultas, salah satunya fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah ini merupakan Fakultas pertama yang berdiri pada tahun 1962 [3]. Tujuan utama dari Fakultas Tarbiyah yaitu untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan yang mampu melaksanakan pembelajaran secara professional [4]. Salah satu program studi yang ada di fakultas tarbiyah yaitu Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Salah satu visi/misi PTI yaitu melaksanakan pendidikan pembelajaran Teknologi

informasi yang inovatif, professional serta berwawasan keislaman. Di jurusan ini juga masih terdapat tugas-tugas perkuliahan.

Tugas merupakan salah satu salah satu pekerjaan yang diberikan oleh dosen dan wajib dikerjakan atau diselesaikan oleh para mahasiswa. Salah satu tugas yang diberikan oleh dosen adalah tugas Makalah perkuliahan. Tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa tersebut yaitu berupa tugas-tugas deadline, baik kelompok maupun individu serta pengerjaan UTS dan UAS. Tugas juga merupakan suatu bentuk penilaian yang diberikan oleh para dosen kepada para mahasiswa. Karena tugas-tugas tersebut merupakan salah satu bentuk nilai yang diberikan oleh dosen, para mahasiswa mencari cara supaya tugas tersebut dapat terselesaikan [5]. Banyaknya tugas perkuliahan membuat sebagian para mahasiswa stres [6]. Untuk menghindari stres/beban tugas perkuliahan yang banyak, maka ada sebagian dari mereka mencari cara yang mudah untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan cara memplagiasi dari berbagai artikel, jurnal,serta karya ilmiah orang lain tanpa menyebutkan darimana sumber yang diambilnya. Hal demikian bisa dikatagorikan dengan perilaku tindak plagiarisme.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya dengan salah satu staff Prodi pendidikan teknologi informasi yang memberikan informasi data-data hasil pengecekan plagiarisme. Peneliti melihat bahwa tingkat plagiarism itu tergolong tinggi dengan nilai pengecekan rata-rata di atas 45 persen. Plagiarisme tersebut yaitu sebuah tindakan yang menjiplak, mengambil karangan-karangan, serta pendapat orang lain. Kemudian menjadikannya seolah-olah milik diri sendiri. Perbuatan plagiat ini lebih cenderung dilakukan secara sengaja untuk memperoleh

nilai dari suatu karya ilmiah milik orang lain tanpa mengutip atau menyertakan sumber secara tepat dan benar, kemudian karya tersebut diakui sebegai karya sendiri [7]. Tindakan plagiat ini tidak terlepas dari kalangan akademisi perkuliahan. Didalam dunia akademisi mahasiswa bukan hanya dituntut mampu mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan materi, tetapi juga mampu menyelesaikan tugas akhir, karya ilmiah, tesis, serta disertasi [8].

Kemajuan teknologi informasi menjadi salah satu faktor terjadinya plagiarisme. Dikarenakan mahasiswa bisa mendapatkan jurnal, karya ilmiah, buku elektronik dan sebagainya dengan mangakses informasi dari internet. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa dengan kemudahan yang didapatkan dari internet membuat mahasiswa berpikir melakukan tindakan plagiarisme, Supaya tidak perlu bersusah payah dalam menyelesaikan tugas perkuliahan atau tugas akhir mereka.

Maka berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti apa bentuk-bentuk perilaku plagiarisme, serta faktor-faktor yang membuat para mahasiswa melakukan tindak plagiarisme dalam membuat tugas perkuliahan. Salah satunya yaitu tugas Makalah. Dengan itu penulis ingin membuat penelitian yang berjudul "***Fenomena Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*****".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh para mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dalam membuat tugas-tugas perkuliahan?
2. Apa faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme dikalangan mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah bentuk-bentuk tindakan yang dilakukan oleh para mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi dalam membuat tugas-tugas perkuliahan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang plagiarisme dikalangan para mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaiamana fenomena plagiarisme dikalangan mahasiswa. sehingga membuat para mahasiswa sadar akan perilaku plagiarisme.

   b. Bagi dosen, penelitian ini diharapakan dapat memberi gambaran mengenai plagiarisme dikalangan mahasiswa dalam membuat tugas-tugas perkuliahan. Sehingga para dosen dapat meminimalisir tindakan plagiarisem tersebut. serta dapat dijadikan sebuah pembelajaran bahwa tidak semua para mahasiswa mengerjakan tugas yang bersumber dari kemampuan sendiri, melaikan dari hasil copy paste dari internet.

   c. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah Daftar Pustaka UIN Ar-Raniry Banda Aceh. sebagai data awal untuk penelitian selanjurnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan untuk meneliti bagaimana Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Ar-Raniry

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme yaitu suatu tindakan mengambil atau mencuri ide atau karya orang lain tanpa mengutip referensi, kemudian menyatakan kepada publik bahwa karya tersebut hasil atau ciptaannya [9]. Plagiat ini sudah dimasukkan kedalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010, tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional ini mendefinisikan bahwa perbuatan Plagiarisme yang secara sengaja maupun tidak sengaja yang bertujuan untuk memperoleh nilai dalam suatu karya ilmiah, mengutip sebagian bahkan mengutip seluruh karya ilmiah orang lain. Kemudian diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyertakan darimana asal sumber yang diambil secara tepat dan benar [10].

Tindakan plagiarisme ini dapat diartikan sebagai salah satu tindakan mengambil hasil karya milik orang lain, ini merupakan hal tindakan yang sangat serius. Karena tindakan plagiarisme ini bisa disebut mencuri karya orang lain kemudian karya tersebut diakui sebagai karya miliknya sendiri. Kegiatan plagiarisme ini juga bisa membuat para masyarakat khususnya mahasiswa bisa membuat pola pikir menjadi malas. Sehingga menjadikan atau mencari kemudahan untuk menyelesaikan sesuatu [7].

Plagiarisme juga merupakan salah satu tindakan yang sangat menyimpang, sehingga dapat melanggar hukum. Karena perbuatannya telah mengambil atau mencuri karya yang sudah dibuat oleh orang lain. Pelanggaran seperti ini tentu saja

sangat bertantangan dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana penjelasannya ada pada pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 [11].

Dalam dunia akademisi plagiarisme ini hampir sering terjadi dikarenakan para mahasiswa pasti disibukkan dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh para dosen. Tugas tersebut dapat berupa makalah, hingga tugas akhir yaitu membuat karya ilmiah. Dengan banyaknya tugas tersebut membuat sebagian mahasiswa memilih cara yang paling mudah untuk menyelesaikannya. Cara yang paling ampuh yaitu memanfaaatkan Teknologi Informasi dengan mengambil sumber-sumber dari internet. Namun sebagian dari para mahasiswa menyalahgunakannya, melakukan plagiarisme dengan cara copy paste langsung dari karya orang lain [12].

1. Jenis-Jenis Plagiarisme

Ada beberapa jenis-jenis plagiarisme. Mulai dari hal kecil sampai hal besar, kemudian mulai dari yang jarang terjadi hingga sering terjadi :

a. *Invalid Source*. jenis plagiat ini biasanya terjadi ketika seorang peneliti memberikan informasi yang salah terhadap sumber-sumber yang sudah dikutipnya
b. *Duplication*. Jenis plagiat ini biasanya sering terjadi ketika seorang peneliti memberikan informasi bahwa karya ilmiahnya sudah terlebih dahulu menjadi penelitian oleh orang lain
c. *Paraphrasing*. Jenis plagiat ini terjadi ketika seorang peneliti mengambil teks dari salah satu jurnal, buku, atau skripsi tanpa menyebutkan sumbernya. Jadi seakan-akan text tersebut miliknya
d. *Repititive Research*. Plagiat ini terjadi ketika seorang peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data yang sama, namun tidak menyebutkan bahwa metode tersebut pernah digunakan oleh penelti sebelumnya
e. *Verbatim plagiarism*. Plagiat ini tejadi ketika seorang peneliti mengambil kutipan berupa kata-perkata dari karya ilmiah orang lain, tanpa menyebutkan sumber referensinya
f. *Complete plagiarism*. plagiat ini mengambil semua kutipan atau meng copy paste secara keseluruhan. Makanya disebutkan plagiarisme total [13].

2. Ciri-ciri Plagiarisme

Ada beberapa ciri-ciri tindakan plagiarisme yaitu sebagai berikut :

a. Mengakui beberapa gagasan orang lain itu sebagai pemikiran dirinya sendiri
b. Mengakui temuan orang lain itu sebagai kepunyaan dirinya sendiri
c. Mengakui karya-karya kelompok orang lain sebagai kepunyaan atau hasil sendiri
d. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri
e. Meringkas atau menfrasekan dengan menyebutkan sumbernya, tetapi susunan kalimatnya masih terlalu sama dengan sumber yang diambil [14].

3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Plagiarisme

Tindakan plagiarisme merupakan suatu tindakan yang salah, karena telah meniru bahkan mengambil karya ilmiah orang tanpa menyebutkan dari mana sumber yang diambil. Sehingga karya tersebut tampak seperti hasil karya sendiri. tindakan plagiarisme ini memiliki beberapa faktor yang menyebabkan seorang peneliti melakukannya.

Ada beberapa faktor yang membuat seorang peneliti melakukan tindakan plagiarisme :

a. Seorang peneliti kurang memahami bagaiamana cara menulis karya ilmiah tersebut, serta pengetahuan tentang plagiarism kurang
b. Ingin mencari jalan yang cepat untuk menyelesaikan tugasnya, tanpa menguras waktu yang banyak

c. Kemudahan dalam mengakses internet. dengan adanya intenet, membuat tindakan plagiarisme ini lebih mudah dilakukan. Karena untuk mencari jurnal atau referensi sangat mudah
d. Belum adanya sanksi khusus bagi seorang plagiator
e. Faktor budaya [15].

4. Sanksi pidana dalam plagiarisme

Kasus plagiarisme ini sering kali dianggap sebagai pelanggaran biasa, bukan suatu pelanggaran hukum. Padahal tindakan plagiat tersebut sudah termasuk dalam sebuah tindakan kecurangan yang termasuk pencurian. Oleh karena itu berbagai bentuk atau jenis ancaman atau sanksi hukum yang dapat diberikan kepada seorang plagiator. Adapun sanksi-sanki yang dapat diterima oleh seorang plagiator mencakup beberapa hal, tergantung sejauh mana plagiat tersebut dilakukan. Hukuman tersebut mulai dari peringatan, pencabutan hak-hak tertentu serta sampai dengan hukum penjara dang anti rugi secara perdata [16].

Kemudian pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penganggulangan Plagiat Di perguruan Tinggi pada Pasal 12 ayat 1 menjelaskan bahwa, Sanki yang diberikan bagi setiap para Mahasiswa yang terbukti bersalah karena melakukan tindakan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 10 ayat 4, tergolong dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat. Salah satunya seperti teguran awal, peringatan yang diberikan secara tertulis, penundaan nilai dari beberapa mata kuliah, serta yang

paling berat pembatalan dalam pemberian ijazah kepada para mahasiswa yang sudah lulus [10].

Kasus Plagiarisme juga pernah pernah terjadi di kalangan akademisi Indonesia, padahal kasus tersebut terjadi karena unsur ketidak sengajaan oleh salah satu dosen dari Universitas Sebelas Maret (UNS). Hal ini terjadi karena menjiplak salah satu buku, kemudian buku tersebut diakui sebagai buku miliknya sendiri. Akibat perbuatannya pihak akademisi Universitas Sebelas Maret (UNS) menurunkan pangkat bagi dosen tersebut karena sudah di anggap lalai. Hukuman tersebut bisa dikatagorikan ringan karena ada unsur ketidak sengajaan atau lalai. Tetapi bila kejadiaannya berbeda, sudah pasti dosen tersebut akan dipecat dari pekerjaannya [17].

Dari beberapa kejadian yang pernah terjadi di kalangan akademisi mengenai plagiarisme sangat dirugikan apabila pihak yang terkena dampak kecurangan dari pihak perilaku tindak plagiarisme. Hal itu dapat merugikan pihak yang terkena plagiarisme, serta menghilangkan kredibilitas para pihak yang terkait. Mulai dari palaku, pemilik, hingga penerbit [4].

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Cara menghindari Plagiarisme

Ada beberapa langkah untuk menghindari tindak plagiarisme, sebagai berikut:

a. Penulis haru selalu menyebutkan dari mana sumber asli yang diambil atau dikutip.
b. Ketika memfrasekan teks, penulis harus membacanya serta memahami dengan sepenuhnya. Kemudian baru menulis kembali dengan kata-katanya sendiri.
c. Ketika penulis menjelaskan ide-ide orang lain, penulis harus tetap menyebutkan sumber aslinya tersebut dengan benar.
d. Penulisan harus mengutip referensi secara tepat dan akurat sesuai dengan kaidah yang sudah berlaku [18].

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Metode	Hasil	Kelebihan	Kekurangan
Rizka Fajar Arista (2015)	Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menjelaskan ada 2 faktor yang menyebabkan para mahasiswa melakukan plagiat. Yang pertama yaitu faktor eksternal, ini karena lingkungan dan teman akademik yang juga melakukan tindakan plagiat. Kemudian faktor internal, ini dikarenakan merasa tidak berdayaan dalam mengerjakan tugas. Kemudian karena akses informasi yang mudah didapatkan.	Dalam jurnal ini data dan hasil yang disajikan sangat membantu para peneliti untuk memahami. Kemudian pendahuluan dalam jurnal ini sangat menggambarkan fenomena yang terjadi.	Dalam pembahasan ini penulis tidak menjelasakan sanksi apa saja yang dapat dikenakan jika melakukan tindak plagiarisme.

Pranajaya (2017)	Analisis Dan Pecegahan Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Studi Kasus Di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Yarsi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Dari hasil penelitian ini membahas tentang tingkat pemahaman dalam memahami apa itu konsep plagiarisme. Hasil yang diperoleh yaitu para mahasiswa tahu apa itu konsep plagiarisme, tetapi mereka tidak paham tentang batasan-batasan plagiarisme.	Data yang disajikan dapat membuat para peneliti mudah memahami.	Dalam jurnal ini penulis tidak mejelaskan secara rinci di metode penelitiannya.
Samsul bahri & Ika kana trisnawati (2018)	Persepsi mahasiswa prodi pendidikan bahasa inggris UIN Ar-Raniry tentang plagiarism tugas kuliah	Metode yang digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif	Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 90% responden pernah mendengar apa itu plagiarisme. Kemudian faktor yang membuat mereka melakukan tindak plagiat yaitu karena kemampuan bahasa inggrisnya yang kurang, perilaku	Dalam jurnal ini semua yang disajikan sangat jelas, mulai dari pembahasan sampai hasil. Sehingga dapat membuat peneliti mudah untuk memahami.	Dalam pembahasan jurnal ini Cuma pada bagian kesimpulan yang tidak terlalu lengkap.

			dosen tidak berbeda untuk pelaku plagiat maupun non plagiat, kemudian faktor lingkungan teman yang juga melakukan hal yang sama.		

Salah satu penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan pada table diatas tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian pada penelitian tersebut juga menjaskan salah satu faktor mahasiswa melakukan tindak plagiarisme.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizka fajar arista yang berjudul "Plagiarisme dikalangan mahasiswa" memiliki perbedaan yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz untuk melakukan penelitian tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pranajaya yang berjudul "Analisis dan pencegahan plagiarisme dikalangan mahasiswa studi kasus di fakultas teknologi informasi universitas yarsi" memiliki perbedaan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa tentang konsep plagiarisme serta batasan-batasan plagiarisme.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Samsul bahri dan Ika kana trisnawati yang berjudul "persepsi mahasiswa prodi pendidikan bahasa inggris Uin Ar-Raniry tentang plagiarism tugas kuliah" memiliki perbedaan yaitu menggunakan metode

kuantitatif deskriptif. Kemudian pada penelitian ini lebih berfokus untuk mencari tahu bagaimana persepsi para mahasiswa tentang tindakan plagiarisme.

C. Kerangka berpikir

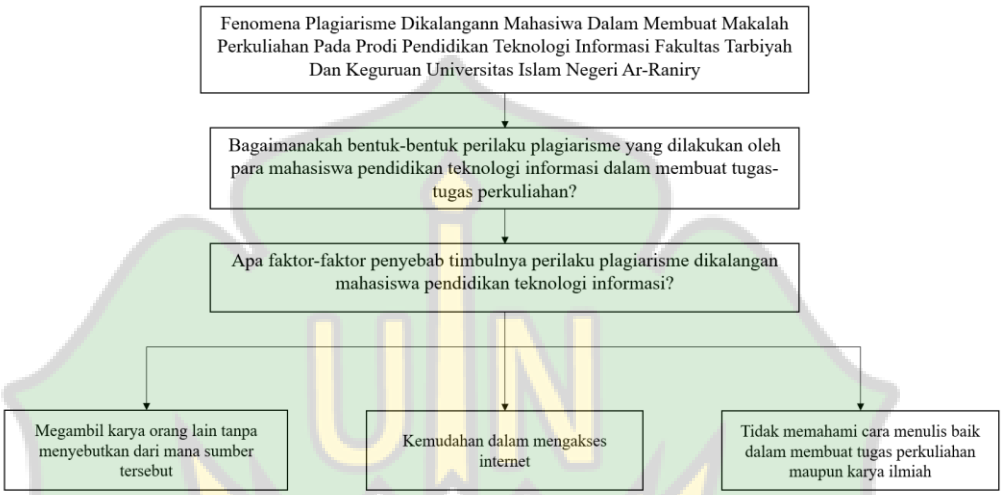

Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu metode yang penelitiannya bersifat mengembangkan teori, sehingga menentukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik [19].

Dalam penelitian yang dilakukan ini mengandalkan suatu kecermatan dalam proses mengumpulkan data untuk memperoleh hasil yang sesuai atau valid. Data yang akan dikumpulkan tersebut dapat berupa tulisan serta informasi-informasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti data keseluruhan yaitu metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang mengambarkan keadaan, kondisi, situasi dari data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara. Peneliti tidak dapat menambah, merubah, serta memanipulasi terhadap objek penelitian tersebut. Karena peneliti hanya mengambarkan serta mendeskripsikan apa yang ada dalam objek penelitian tersebut.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi tepatnya yaitu di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Desember 2021 s.d tanggal 10 Desember 2021 pada prodi PTI.

D. Tahapan Penelitian

Dalam proses untuk melakukan suatu penelitian, peneliti membutuhkan beberapa tahapan-tahapan untuk melakukan penelitian, serta untuk mendapatkan arah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

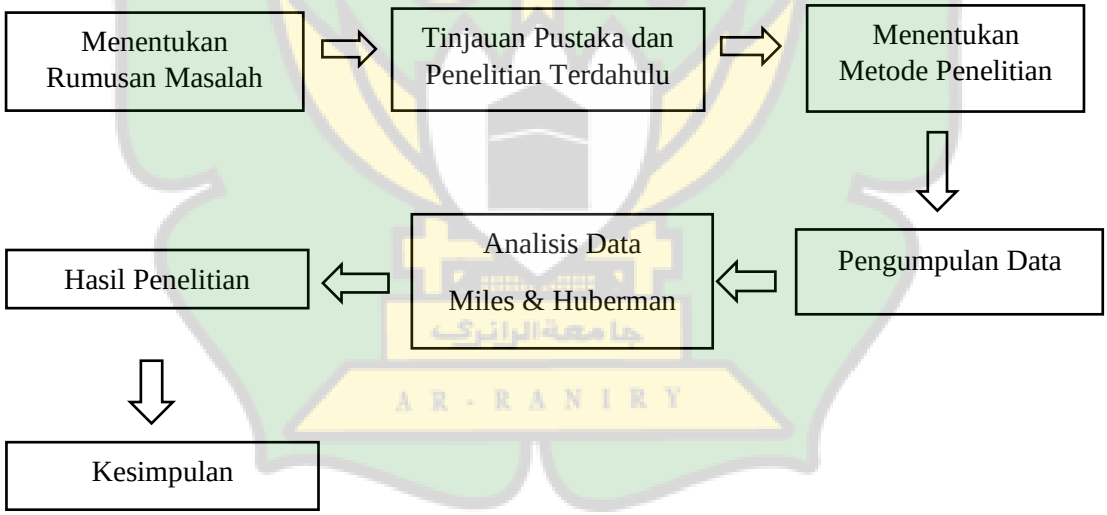

Gambar 2 Tahapan Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan pada gambar tahapan-tahapan penelitian:

1. Menentukan rumusan masalah: merupakan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti serta untuk mengetahui tujuan dari sebuah penelitian tersebut.

2. Tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu: Menyiapkan kumpulan referensi yang berupa teori dan penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk penyusunan skripsi.
3. Menentukan metode penelitian: sebuah metode yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif.
4. Pengumpulan data: mengumpulkan seluruh data yang sudah didapatkan dari para informan.
5. Analisis data: Menggunakan analisis model Miles & Huberman
6. Hasil penelitian dan diskusi: Peneliti akan memperlihatkan hasil yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan.
7. Kesimpulan: Hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian tersebut yang telah dilakukan.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua keseluruh objek maupun personal yang ingin diteliti. Populasi ini sendiri berkaitan dengan besaran ukuran hitung dari suatu objek yang akan menjadi titik focus dari suatu penelitian tersebut[20]. Populasi pada penelitian ini adalah para Mahasiswa Prodi PTI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi[21]. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PTI angkatan 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive Sampling*.

Purposive Sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan menentukan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian yang bertujuan untuk menjawab suatu permasalah dalam penelitian tersebut [22].

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu pedoman yang akan diberikan berupa beberapa pertanyaan. baik itu berupa wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi oleh para Informan dalam suatu penelitian [23].

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu langkah awal untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Data-data yang akan diambil tersebut harus sesuai dan berkaitan dengan penelitian tersebut. Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke tempat yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kemudian hasil dari observasi ini akan menentukan sebuah analisis yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses untuk mendapatkan keterangan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung diantara peneliti dengan para informan dengan menggunakan panduan wawancara. Tujuannya untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumentasi yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif. Yang bertujuan untuk memperkuat suatu penelitian yang telah dilakukan. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan berupa foto-foto yang diperoleh dari hasi penelitian.

H. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh dari para informan melalui metode pengumpulan data yang digunakan. Yaitu diperoleh melalui Wanwacara, dan Dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu yang diperoleh dari beberapa referensi baik dari buku, jurnal, dan dari internet, serta dari penelitian yang terkait.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suau proses yang paling penting setelah pengumpulan data selesai. Karena tujuan dari analisis data ini adalah untuk menggambarkan, menjelaskan serta mendeskripsikan data yang belum diketahui. Kemudian meringkas data tersebut menjadi sebuah bentuk yang mudah dipahami [24].

Analisis data kualitatif adalah data sudah diperoleh yang berupa kata-kata. Data yang dikumpulkan itu mulai dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data tersebut dijelaskan secara rinci untuk menjawab pertanyaan dari hasil penelitian tersebut. Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles & Huberman.

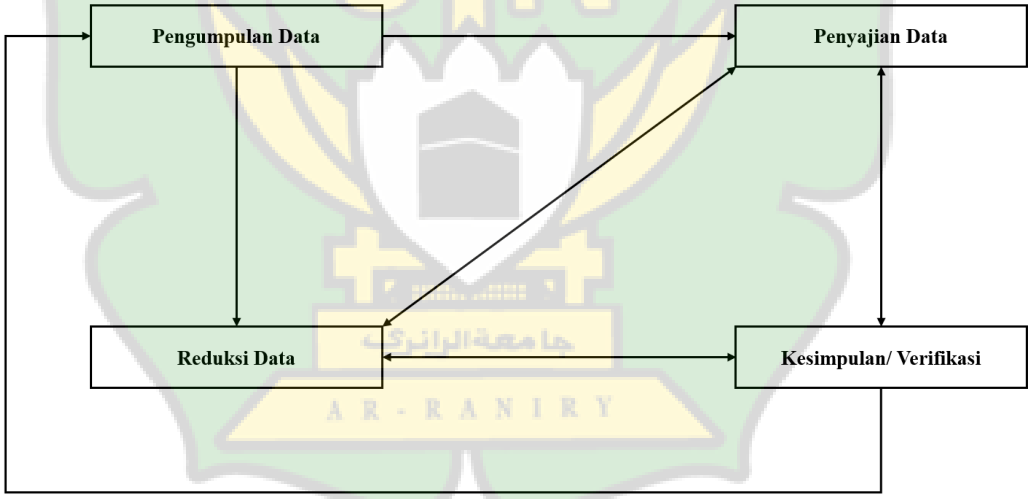

Gambar 3 Metode Analisis Miles & Huberman

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum atau menyederhanakan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Dalam proses ini, seorang peneliti juga harus memilih mana hal-hal yang penting atau terkait, serta

memilah hal yang tidak berkaitan dengan penelitian. Sehingga peneliti bisa memastikan data yang diperoleh tersebut sudah mencakup.

b. Penyajian data

Setalah proses reduksi data, selanjutnya adalah proses penyajian data. Tahap penyajian data ini biasanya dilakukan dalam bentuk uraian kata-kata. Proses ini akan membantu kita dalam memahami sebuah peristiwa yang akan dianalisis tersebut.

c. Menarik kesimpulan

Setalah tahap redukasi data, Kemudian tahap akhir yaitu menarik kesimpulan dari temuan data tersebut. Data-data dari hasil penelitian tersebut akan ditarik menjadi kesimpulan [25].

J. Jadwal penelitian

Tabel 2 Jadwal Penelitian

No	kegiatan	2021/2022				
		feb	mar	apr	nov	des
1	Menentukan permasalahan					
2	Menentukan ide topik permasalahan					
3	Mengajukan judul kepada dosen pembimbing					
4	Menyusun proposal					
5	Pengajuan proposal					
6	Seminar proposal					
7	Pengumpulan data					
8	Analisis data					
9	Menyusun skripsi					

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan yang berfokus pada fenomena plagiarisme dikalangan mahasiswa dalam membuat makalah perkuliahan pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalama penelitian ini peneliti menggunakan angakatan yaitu 2016 sebagai sampel.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi merupakan salah satu jenjang pendidikan S1 yang mengajarkan tentang teknologi informasi. Prodi ini terdapat di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. prodi ini disahkan pada tahun 2014 sampai sekarang dengan jumalah mahasiswa. Didalam prodi ini ada tiga bagian jenis bidang minat yaitu : Rekayasa perangkat lunak (RPL), Teknik komputer jaringan (TKJ), dan Multimedia.

Program studi pendidikan teknologi informasi mempunyai visi adalah mejadi salah satu program studi yang unggul di bidang Teknologi Informasi dengan cara melahirkan para lulusan-lulusan yang cerdas. Kemudian mempunyai misi untuk meyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik, pendidikan, pengembangan kurikulum dan pengajaran yang berkualitas pada bidang pendidikan teknologi informasi serta menyelenggarakan penelitian yang diikuti dengan pengembangan ilmu yang bertujuan untuk menghasilkan karya-karya akademik.

B. Deskripsi umum tentang para responden

Peneliti melakukan beberapa penelitian kepada mahasiswa Aktif Khususnya pada program studi Pendidikan Teknologi Informasi yaitu angkatan 2016. Peneliti melakukan penelitian kepada tujuh orang responden. Adapun responden yang penulis wawancarai yaitu :

1. Muyasir mahasiswa aktif Prodi PTI angkatan 2016, salah satu teman yang sedang berjuang untuk menyelesaikan studi bersedia untuk diwawancara dan merespon penulis dengan baik.
2. M. Rezki Akbar mahasiswa aktif Prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui dan bersedia untuk diwawancarai.
3. Boby Lahanda mahasiswa aktif prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui dikampus dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari penulis.
4. Ifan Wahyudi mahasiswa aktif Prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui di pustaka wilayah dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari penulis.
5. Cory Anggara mahasiswa aktif prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui di pustaka wilayah dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari penulis.
6. Asrul Husaini mahasiswa aktif Prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui langsung dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari penulis.
7. Rahmat Surya mahasiswa aktif Prodi PTI angkatan 2016 yang penulis temui langsung di warung kopi dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari penulis

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) tentang bagaimana fenomena plagiarisme yang dilakukan oleh para mahasiswa. teknik yang diperlukan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi.

Proses observasi menggunakan pendoman observasi agar menggungkapkan fakta mengenai apa yang terjadi dilapangan. Selanjutnya proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan pedoman wawancara yang berisikan beberapa pertanyaan tentang yang hendak ingin diteliti. Wawancara tersebut dilakukan secara mendalam supaya data dari hasil yang dikumpulkan lebih lengkap dan jelas. Peneliti mencatat semua jawaban dari para responden dengan menggunakan bantuan alat tulis dan peneliti juga menggunakan alat bantu lain yaitu handpone yang bertujuan untuk merekam jawaban dari para responden supaya dapat membantu peneliti dalam menulis nanti.

Adapun hasil yang didapatkan dari para responden nanti akan di analisis secara deskriptif kualitatif. Kemudian proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi tersebut dapat diperoleh berupa gambar atau foto yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.

D. Pembahasan

1. Bentuk-bentuk plagiarisme dikalangan mahasiswa prodi pendidikan teknologi informasi dalam membuat tugas perkuliahan

Dalam dunia akademisi fenomena plagiarisme ini mungkin sering kita temui. Untuk mencegah atau menghilangkannya sangatlah sulit, karena tindakan tersebut seperti perbuatan negatif dalam kehidupan sehari-hari. Plagiarisme atau yang sering kita sebut plagiat yaitu suatu tindakan menjiplak ide atau karya orang lain dan menjadikannya seolah-olah karya sendiri. Sedangkan plagiat disebut sebuah tindakan yang dilarang karena sudah tergolong ke dalam perbuatan mencuri hak milik orang lain [26]. Kemudian tindakan plagiarisme juga termasuk menyimpang, karena tidak sesuai dengan norma sosial [27].

Fenomena plagiarisme didalam dunia pendidikan khususnya akademisi merupakan suatu pukulan keras yang pasti bisa merusak citra dan menodai reputasi dalam dunia pendidikan. Fenomena ini telah berkembang dan menjadikan sebuah kebiasaan dikalangan masyarakat, khususnya para mahasiswa. seharusnya para mahasiswa menyadari bahwa tindakan plagiarisme ini bisa merugikan diri sendiri. Jika plagiarisme terus terjadi, pasti akan lebih sulit menemukan karya-karya yang lebih baik [26].

Peneliti mencoba menggali lebih dalam apakah para mahasiswa tahu apa itu plagiarisme. Hampir semua mahasiswa menjawab bahwa mereka tahu. Salah satunya menjawab :

“Iya saya tahu, plagiarisme itu mengambil sumber dari artikel orang lain tanpa menyertakan darimana asal sumber tersebut.” (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.00 WIB)

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh mahasiswa bisa menyatakan bahwa plagiarisme tidak asing bagi kalangan mahasiswa. Kemudian peneliti menggali informasi lebih dalam kepada informan yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) yang menanyakan apakah pernah melakukan tindakan plagiarisme. Dari jawaban yang diberikan hampir semua sama yaitu pernah melakukannya. Berikut adalah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti apakah pernah melakukan tindakan plagiarisme :

Salah satunya Asrul husaini yang mengatakan “Saya pernah melakukan plagiarisme, tetapi tidak terlalu sering. Biasanya saya sering lakukan jika susah mendapatkan referensi aja, jadi kalau sudah dapat saya copy paste aja sebagian”. (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Dari jawaban informan tersebut menyatakan bahwa mahasiswa hanya berpedoman referensi dari internet, padahal sumber referensi bisa juga didapatkan dari buku. Tetapi mahasiswa lebih memilih dari internet, dan jika sudah dapat bisa langsung copy paste saja ke tugasnya.

Muyasir mahasiswa PTI menyatakan bahwa “Saya pernah melakukannya, karena dengan cara ini saya bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat”. (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen cafe pada tanggal 06 desember 2021 pukul 13.00 WIB).

Dari tanggapan tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme karena bisa mendapatkan informasi dengan mudah. Jadi dengan itu dapat membantu menyelesaikan tugas perkuliahan dengan cepat.

Rizki akbar mahasiswa pti mengatakan bahwa "Saya pernah melakukan plagiarisme kalau waktunya sudah deadline, jadi saya langsung ambil dari internet karena bisa copy paste. Kalau cari buku lagi kan lama habis waktunya". (Wawancara dengan saudara Rizki akbar di Oen Cafe pada tanggal 07 Desember 2021 pukul 14.30 WIB).

Dari tanggapan tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik, khususnya ketika ada tugas perkuliahan. Jadi jika deadline sudah tiba, baru para mahasiswa ini mengerjakannya. Sehingga mencari cara yang cepat untuk bisa menyelesaikan.

Rahmat surya mahasiswa pti yang mengaku bahwa "Saya pernah melakukan plagiarisme, karena bisa mendaptkan informasi dengan cepat dan mudah". (Wawancara dengan Rahmat surya di Oen cafe pada tanggal 07 Desember 2021 pukul 15.00 WIB).

Dari tanggapan tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme karena kemudahan mendapatkan informasi dengan cepat karena bisa mengakses teknologi dimana saja.

Ifan wahyudi mahasiswa PTI mengatakan bahwa “Iya saya pernah melakukannya biar tugas cepat selesai”. (Wawancara dengan Ifan wahyudi di Pustaka wilayah pada tanggal 04 Desember pukul 16.00 WIB).

Melihat tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh para informan hampir sama semua jawaban dari satu ke yang lain. Yang membuat para mahasiswa melakukan plagiarisme karena biar cepat selesai tugas, kemudahan teknologi serta mengejar waktu deadline.

Plagiarisme ini merupakan sebuah perbuatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja untuk memperoleh kredit atau nilai baik untuk tugas perkuliahan. Seperti makalah, jurnal, paper, laporan bahkan untuk suatu karya ilmiah. Cara yang dilakukannya yaitu dengan mengutip sebagian atau keseluruhan dari karya ilmiah orang lain, kemudian mengakui bahwa karya tersebut miliknya [28].

Para mahasiswa sekarang lebih cendurung atau sering mengutip dari internet karena bisa mendapatkan informasi dengan cepat tanpa mengabiskan banyak waktu [5]. Terlihat dari semua jawaban yang diberikan oleh para informan sebanyak 7 orang, semua mengatakan bahwa lebih sering mengutip dari internet daripada buku. Salah satunya menjawab pertanyaan darimana biasanya anda sering mengutip :

Asrul husaini mahasiswa PTI menyatakan bahwa “Kebanyakan dari internet, karena lebih cepat dan mudah”. (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Dari jawaban yang diberikan tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa lebih senang mencari referensi yang bersumber dari internet langsunf daripada mencari dari buku yang mungkin bisa mengabiskan waktu lebih banyak.

Kemudian Penelti menggali lebih dalam kepada para informan dari mana biasanya sering mengutip. Semua jawaban yang diberikan hampir sama yaitu mengutip dari internet. Kemudian peneliti menanyakan bagaimana biasanya sering mengutip punya orang lain. Berikut adalah pernyataan yang diberikan oleh para informan:

Salah satunya yaitu Cory Anggara yang mengatakan bahwa “Biasanya saya mengambil bagian-bagian yang penting, tinggal saya copy paste saja bagian terpenting tersebut. Sebagian saya ubah kata-kata, tapi banyak juga yang saya copy mentah-mentah”. (Wawancara dengan Cory anggara di Pustaka wilayah pada tanggal 04 Desember pukul 15.00 WIB).

Dari jawaban tersebut menyatakan bahwa mahasiswa mengutip sumber dari internet dengan mengambil tulisan orang lain atau kata-kata orang lain tanpa memparafrase terlebih dahulu.

Muyasir mahasiswa PTI juga menyatakan “Saya biasanya langsung megambil dengan copy dari jurnal tersebut dan langsung paste ke tugas saya”. (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.00 WIB)

Dari jawaban tersebut menyatakan bahwa mahasiswa mengutip dengan cara langsung mengcopy paste isi dari karya orang lain untuk kepentingan tugasnya. Hal

ini seperti mengambil tulisan orang lain dan mengatakan bahwa tulisan tersebut miliknya.

Asrul Husaini mahasiswa PTI mengaku bahwa "Biasanya mengambil bagian-bagian penting, misal kek mengambil beberapa text yang penting dari jurnal orang dan tinggal copas aja gitu". (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Dari jawaban tersebut dapat menyatakan bahwa mahasiswa mengutip dengan cara mengambil isi text dari karya orang lain secara keselurahan tanpa mengedit atau merubah isi dari teks-teks tersebut.

Rezki akbar mahasiswa PTI mengatakan bahwa "Kebanyakan saya ambil kata-kata yang penting sih, apalagi kalau dapat yang hampir sama dengan tugas saya. Itu bisa langsung kita ambil semua". (Wawancara dengan saudara Rezki Akbar di Oen cafe pada tanggal 07 Desember 2021 pukul 14.30 WIB).

Dari yang diberikan tersebut dapat menyatatkan bahwa mahasiswa mengutip dengan cara mengambil kata per kata yang bersumber dari jurnal atau karya orang lain. Dan jika ada karya orang lain yang isi topiknya hampir sama, mahasiswa bisa langsung mengambil semua isi karya orang lain tersebut.

Rahmat surya mahasiswa PTI juga mengatakan bahwa "Kalau dapat jurnal yang sama biasanya saya ambil isi-isi yang penting. Ada yang sama ambil semua, ada juga yang saya edit, tergantung kondisi juga". (Wawancara dengan saudara Rahmat surya di Oen cafe pada tanggal 07 Desember 2021 pukul 15.00 WIB).

Lagi lagi mahasiswa mengutip dengan cara mengambil bagian-bagian yang penting dari karya orang lain. Ada yang mengambil dengan cara keseluruhan, dan ada juga mengambil tapi ada megubah sedikit kata-kata dari isi karya orang lain.

Dari semua jawaban-jawaban yang diberikan oleh para informan hampir semua sama tentang bagaimana cara mengutip punya orang lain. Ada sebagian yang mengutip dengan cara mengambil bagian-bagian yang pentig dari isi karya orang lain, ada yang mengutip dengan cara mengambil setiap kata-kata dari karya orang lain, serta ada juga yang mengutip dengan mengambil secara keseluruhan tanpa mengubah kata-kata tersebut.

Mengambil referensi dari internet itu bukan tidak diperbolehkan, asalkan para mahasiswa menyertakan darimana asal sumber tersebut. Dan juga tidak langsung menyalin atau mengutip secara keseluruhan. Ketika kita mengambil dari internet juga harus diiringi dengan ide dan pengetahuan kita sendiri supaya menciptakan hasil yang bagus tanpa copy paste[29].

Dari gambaran diatas yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan para mahasiswa PTI. Berikut bentuk-bentuk plagiarisme yang dilakukan oleh para mahasiswa PTI :

1. Mengambil ide orang lain

   Para mahasiswa mengambil ide-ide atau pemikiran yang sudah ada dalam karya orang lain. Kemudian para mahasiswa mengakui bahwa ide tersebut miliknya tanpa menyebutkan darimana asal ide yang diambil tersebut.

2. Mengambil tulisan orang lain

   Para mahasiswa mengambil beberapa bagian tulisan yang penting dari karya orang lain. Sebagian ada yang memparafrasekan tulisan tersebut, tetapi tidak menyebutkan asal sumbernya.

3. Mengambil teks secara keseluruhan

   Para mahasiswa mengambil atau mengutip isi-isi teks yang ada pada karya orang lain secara keseluruhan. Tanpa mengubah serta menambah ide atau pemikirannya sendiri. Ini sering disebut copy paste yang paling instan [22].

2. Faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku plagiarisme dikalangan mahasiswa prodi pendidikan teknologi informasi

Pada dasarnya Plagiarisme itu tidak terjadinya dengan sendirinya, karena ada beberapa faktor yang menyebabkan para mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme. Salah satu faktor pemicu mahasiswa melakukan plagiarisme yaitu karena kumudahan mencari sesuatu dari internet.

Era sekarang perkembangan internet sudah semakin maju. Hal tersebut juga berdampak sangat pesat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia akademisi. Dengan kemudahan dalam mengakses internet, para mahasiswa bisa memanfaatkan untuk kepentingan informasi, baik itu tentang kesaharian maupun tentang yang berkaitan dengan perkuliahan. Para mahasiswa bisa mengakses informasi-informasi dengan sangat mudah tanpa adanya batasan jarak, maupun waktu [30]. Namun dengan kemudahaan tersebut, ada sebagian dari mahasiswa

yang memanfaatkan untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Salah satunya dengan memplagiasi karya milik orang lain [29].

Hal ini didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan informan para mahasiswa prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Pertanyaan yang diberikan yaitu Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!. Berikut beberapa jawaban dari para informan :

Rahmat surya mahasiswa PTI menjawab “Menurut saya sangat berpengaruh sih, karena kita para mahasiswa pasti lebih cenderung memakai internet. Akses bisa cepat dan gak ribet. Dan kita juga bisa langsung copy bahan dari internet”.(Wawancara dengan saudara Rahmat surya di Oen cafe pada tanggal 07 Desember 2021 pukul 15.00 WIB).

Dari jawaban tersebut dapat menyatakan bahwa para mahasiswa lebih sering menggunakan internet karena cepat dan bisa diakses dimana saja dibandingkan mencari bahan dari buku. Kemudian kalau dapat bahan dari internet, para mahasiswa bisa langsung mengcopy paste bahan tersebut.

Kemudian dari saudara Asrul husaini juga memberikan jawaban “Menurut saya pribadi sangat berpengaruh, karena sekarang itu mahasiswa lebih cenderung menggunakan internet. Apalagi sekarang pandemi kan, jadi kita tinggal copas-copas aja”. (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Lagi-lagi mahasiswa lebih memilih menggunakan internet untuk kepentingan tugas kuliah. Karena dari internet para mahasiswa bisa langsung mengambil karya orang lain. Kemudian dampak pembelajaran online selama pandemi juga membuat mahasiswa melakukan plagiarisme dengan copy paste ke tugas mereka.

Copy paste sekarang seperti sudah menjadi budaya bagi para mahasiswa. bagaimana tidak, dengan kecanggihan teknologi serta adanya internet membuat para mahasiswa seperti sudah dimanjankan dalam membuat tugas perkuliahan. Dengan segala kemudahan dan kepraktisannya membuat para mahasiswa banyak yang menyalahgunakannya dengan melakukan copy paste dari berbagai sumber yang didapatkannya [29].

Plagiarisme ini menjadi salah satu yang diminati oleh para mahasiswa untuk melakukan tindakan copy paste karena banyaknya tuntutan tugas yang diberikan oleh para dosen. Oleh karena itu plagiarisme tersebut sudah hampir menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas seperti laporan, dan lain-lainnya [31]. Apalagi sekarang pembelajaran daring karena pandemi virus covid 19 yang membuat volume tugas semakin tinggi. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan para informan.

Asrul husaini mahasiswa PTI mengatakan bahwa “Menurut saya itu salah satu faktor juga, apalagi sekarang pembelajaran online. Jadi untuk tugas itu hampir selalu ada setiap selesai pembelajaran”. (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Dari jawaban tersebut dapat menyatakan bahwa mahasiswa merasa terbebani dengan tingginya volume tugas yang diberikan oleh dosen semenjak pembelajaran daring. Jadi sebagian mahasiswa memilih melakukan tindakan plagiarisme untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Cory anggara mahasiswa PTI juga mengatakan bahwa "Menurut saya pribadi itu menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme. Karena dengan banyaknya tugas mahasiswa lebih mencari cara yang gampang untuk menyelesaikannya". (Wawancara dengan saudara Cory anggara di Pustaka wilayah pada tanggal 04 Desember 2021 pukul 15.00 WIB).

Dari jawaban tersebut dapat menyatakan bahwa para mahasiswa mencari cara yang lebih gampang supaya bisa menyelesaikan tugas dengan cepat, dengan itu mahasiswa memilih melakukan tindakan plagiarisme.

Dalam dunia perkuliahan pastinya para mahasiswa tidak terlepas dari tugas yang diberikan oleh para dosen. Baik itu tugas membuat makalah, jurnal, laporan, dan lain sebagainnya. Jika tugas yang diberikan lebih banyak, para mahasiswa pasti mencari cara untuk menyelesaikannya dengan cepat. Dan mahasiswa juga memerlukan beberapa referensi yang bisa didatkan dari buku maupun dari intenet. Namun ada sebagian yang menyalahgunakannya yaitu langsung mengambil referensi internet dengan cara copy paste. Tujuan tersebut untuk bisa menyelesaikan tugas dengan cepat [29]. Hal ini dinyatakan oleh salah satu informan :

Muyasir mahasiswa PTI juga memberikan jawaban "Iya salah satu faktornya. Karena kita kuliah ini bukan hanya satu matakuliah tapi banyak dan

tugas pun banyak, jadi langsung plagiat aja biar cepat". (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember pukul 13.00 WIB).

Dari beberapa jawaban yang diberikan oleh para informan hampir semua menyatakan bahwa banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor bagi para mahasiswa. Kurangnya manajemen waktu membuat para mahasiswa merasa sedikit terbebani, jadi sebagian mahasiswa memilih melakukan copy paste atau plagiat yang bersumber dari internet. Tujuannya yaitu untuk bisa menyelesaikan dengan cepat dan mudah [32].

Selain itu ada beberapa dari mahasiswa PTI yang mengungkapkan bahwa melakukan plagiarisme karena melihat teman-teman sekitarnya juga melakukan tindakan tersebut dalam membuat tugas perkuliahan. Kemudian peneliti menanyakan apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme. salah satu mahasiswa menjawab:

Cory anggara mengatakan bahwa "Iya itu menjadi salah satu faktor, karena banyak kawan yang melakukannya dan menurut saya lebih mudah jadi saya ikut saja". (Wawancara dengan saudara Cory anggara pada tanggal 04 Desember 2021 pada pukul 15.00 WIB).

Muyasir mahasiswa PTI mengatakan bahwa "Iya karena saya lihat kawan pun tinggal ambil dari internet melakukan plagiat, jadi saya pun ikut melakukan itu". (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember pukul 13.00 WIB).

Melihat jawaban yang diberikan dapat menyatakan bahwa faktor lingkungan sekitar juga mempengaruhi para mahasiswa untuk melakukan tindakan

plagiarisme. Para mahasiswa beranggapan bahwa temannya juga melakukan demikian, jadi mereka juga ikut melakukannya karena mudah dan cepat.

Selain itu Asrul husaini juga mengatakan bahwa "Gak semuanya sih, tapi biasanya jika ada tugas kelompok. Itu kan ada beberapa orang. Jadi biasanya kalau gak bisa buat lagi langsung ambil internet aja". (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Dari jawaban yang diberikan dapat menyatakan bahwa para mahasiswa melakukan plagiarisme jika ada yang susah untuk diselsesaikan. Jadi para mahasiswa bisa langsung copy paste dari internet. Itu terjadi ketika sedang ada tugas kelompok.

Plagiarisme ini sering dianggap hal yang biasa bagi kalangan masyarakat khusunya para mahasiswa. Padahal plagiarisme ini suatu tindakan yang sangat salah karena telah mengambil punya orang lain. Namun para mahasiswa beranggapan bahwa plagiarisme ini hal yang sepele tanpa mengetahui bagaiamana dampak atau sanksi yang didapatkan jika melakukan plagiarisme.

Peneliti menanyakan kepada para Informan yaitu Mahasiswa PTI tentang apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?. Hampir semua para Informan menjawab tidak tahu karena mereka beranggapan bahwa plagiarisme ini hal yang biasa saja. Salah satu informan jawaban yang diberikan oleh Informan yaitu :

Cory Anggara mahasiswa PTI mengatakan Bahwa "Saya tidak tahu sanksi jika melakukan plagiarisme, karena menurut saya itu hal sepele". (Wawancara

dengan saudara Cory anggara pada tanggal 04 Desember 2021 pada pukul 15.00 WIB).

Dari jawaban yang diberikan tersebut dapat menyatakan bahwa para mahasiswa tidak tahu tentang bagiamana sanksi atau hukuman jika melakukan tindakan plagiarisme, karena para mahasiswa beranggapan bahwa plagiarisme ini hal yang sepele dan tidak terlalu dipermasalahkan.

Asrul Husaini mahasiswa PTI mengatakan bahwa "Saya tidak tahu, karena yang saya tahu itu bukan kesalahan berat". (Wawancara dengan saudara Asrul husaini di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 13.30 WIB).

Kemudian Muyasir mahasiswa PTI juga mengatakan bahwa "Saya tidak tahu, karena saya pikir itu hal sepele". (Wawancara dengan saudara Muyasir di Oen Cafe pada tanggal 06 Desember pukul 13.00 WIB).

Lagi-lagi mahasiswa beranggapan bahwa melakukan plagiarisme itu adalah hal yang sepele. Tanpa mengetahui apa saja sanksi atau hukuman jika melakukan tindakan plagiarisme tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang sanksi plagiarisme membuat para mahasiswa semakin yakin dan berani untuk melakukan tindakan plagiarisme.

Melihat dari jawaban yang diberikan oleh para infoman yang tidak mengetahui sanksi atau hukuman bagi pelaku plagiarisme, penulis menyimpulkan bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulanang Plagiat di Perguruan Tinggi Pasal 12 ayat 1 yang sudah berlaku di Indonesia penyemapaiannya belum merata ke semua kalangan, khususnya para mahasiswa [29].

Dari gambaran dapat dilihat ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa melakukan tindakan plagiarisme :

1. Perkembangan Teknologi Informasi

   Untuk saat ini perkembangan teknologi telah membawa dampak perubahan yang sangat besar terhadap manusia. Bagaimana tidak, sekarang kita bisa mendapatkan informasi apapun dari internet termasuk kebutuhan perkuliahan bagi para mahasiswa. Maka tidak heran bahwa dengan perkembangan teknologi iformasi menjadi salah satu faktor timbulnya perilaku bagi para mahasiswa untuk melakukan tindakan plagiarisme. Mahasiswa bisa mencari apa yang mereka inginkan dengan hanya mengetik saja di google, tanpa harus susah payah mencari buku-buku diperpustakaan. Dengan segala kemudahaan tersebut, para mahasiswa malah memilih untuk melakukan plagiarisme dengan cara apapun.

2. Tingginya volume tugas

   Tinnginya volume tugas yang diberikan oleh para dosen di setiap mata kuliah menjadi salah satu faktor para mahasiswa melakukan plagiarisme. Dari hasil wawancara bersama informan ada yang mengatakan bahwa sebagian mahasiswa ada yang merasa terbebani dengan banyaknya tugas. Kemudian ada juga yang menyatakan bahwa selama pembelajaran online, para mahasiswa lebih banyak mendapatkan tugas. Jadi mereka memlih melakukan plagiat supaya tugas bisa cepat selesai.

3. Lingkungan sekitar

Pengaruh lingkungan sekitar para mahasiswa juga menjadi salah satu faktor. Karena mahasiswa mangatakan bahwa jika teman-temannya juga melakukan tindakan plagiarisme ketika sedang membuat tugas bahkan ada yang terjadi ketika sedang ada tugas kelompok.hal ini membuat sebagian mahasiswa juga tidak takut untuk melakukan plagiat tersebut, karena teman-temannya juga demikian.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Peneliti berhasil mengungkapkan bagaiamana bentuk-bentuk dan faktor-faktor para mahasiswa melakukan plagiarisme dalam membuat tugas perkuliahan. Peneliti menyimpulkan bahwa ada 3 bentuk-bentuk tindakan plagiarisme yang dilakukan oleh para mahasiswa yaitu:

1. Mengambil ide orang lain kemudian para mahasiswa mengakui bahwa ide tersebut miliknya.
2. Mengambil tulisan yang penting dari karya orang lain dan para mahasiswa mengakui bahwa tulisan tersebut miliknya tanpa menyebutkan darimana asal sumber tersebut.
3. Mengambil teks secara keseluruhan tanpa ada penambahan apapun dari mahasiswa tersebut.

Kemudian peneliti juga menyimpulkan ada beberapa faktor yang membuat para mahasiswa melakukan plagiarisme :

1. Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu faktor karena kemudahan dalam mendapat informasi dari internet. Dengan kemudahan ini para mahasiswa memfaatkan untuk melakukan tindakan plagaiarisme.

2. Tingginya volume tugas menjadi salah satu faktor karena para mahasiswa merasa terbebani dengan banyaknya tuntutan tugas yang diberikan oleh dosen di setiap mata kuliah. Hal ini membuat para mahasiswa memllih untuk melakukan tindakan plagiarisme supaya tugas bisa selesai dengan cepat dan mudah.
3. Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor karena mahasiswa melihat teman-temannya juga melakukan tindakan plagiarisme, baik itu saat membuat tugas individu maupun tugas kelompok. Jadi para mahasiswa juga ikut melakukannya karena temannya juga demikian.

B. Saran

Dalam pembahasan serta kesimpulan yang sudah penulis lakukan maka saran dari penulis yaitu:

1. Dengan penelitian ini diharapkan para mahasiswa PTI bisa mengurangi tindakan plagiarisme dalam membuat tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen.
2. Dengan penelitian ini diharapakan para mahasiswa PTI bisa memfaatkan internet lebih baik lagi, khususnya dalam mencari referensi-referensi yang bersumber dari internet. Dengan kemudahaan yang sudah ada, seharusnya para mahasiswa menggunakan dengan cara yang benar untuk mengutip sumber dari internet.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. P. Dr. Durotal Yatimah, *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. Alumganda Mandiri, 2017.

[2] R. Djokopranoto and R. E. Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Moderen*. Jakarta: Manajemen perguruan tinggi Modern, 2006.

[3] F. T. dan K. U. A.-R. B. Aceh, *Buku Panduan Akademik*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry, 2017.

[4] S. Bahri, And, and I. K. Trisnawati, "Persepsi Mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah," vol. 18, no. 2, pp. 205–224, 2018.

[5] F. N. Prihantini and D. Indudewi, "Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang)," *Din. Sos. Budaya*, vol. 18, no. 1, p. 8, 2016.

[6] B. Mayudia, "Pengaruh Self Regulated Learning Dan Koping Kultural Terhadap Stress Dalam Menghadapi Tugas Perkuliahan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," 2011.

[7] R. F. Arista and R. H. Listyani, "Plagiarisme di kalangan mahasiswa," vol. 03, no. 02, pp. 1–5, 2015.

[8] E. putri Nirmasari and R. andria Gestanti, "Presepsi Mahasiswa Tentang Plagiat," *Prem. Educ.*, vol. 07, no. 02, 2017, doi: 10.25273/pe.v7i2.1623.

[9] K. B. B. I. (KBBI), "Plagiarisme." .

[10] P. M. P. N. R. Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi*. 2010.

[11] L. A. Aziz, A. Irhandayaningsih, and A. T. Kurniawan, "Upaya Perpustakaan Dalam Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa (Studi Kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata)," *Ilmu Perpust.*, vol. 04, no. 03, pp. 1–13, 2015.

[12] H. Silviana and D. Gema Rullyana, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Plagiarisme Dalam Penyusunan Tugas Akhir," *Edutech*, vol. 16, no. 03, p. 10, 2017.

[13] F. Harliansyah, "Plagiarisme Dalam Karya Atau Publikasi Ilmiah Dan Langkah Strategi Pencegahannya," *LIBRIA*, vol. 09, no. 01, 2017.

[14] M. Zalnur, "Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah Iain Imam Bonjol Padang," *Al-Ta lim J.*, vol. 19, no. 1, pp. 55–65, 2012, doi: 10.15548/jt.v19i1.6.

[15] A. Hermawan, "Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme Pada Karya Ilmiah Mahasiswa," *IJIP*, vol. 01, no. 02, 2019, doi: http://doi.org/10.18326/ijip.v1i2.264-284.

[16] H. Panjaitan, "Sanksi Pidana Plagiarisme Dalam Hukum Positif Di Indonesia," *To-Ra*, vol. 3, no. 2, p. 551, 2017, doi: 10.33541/tora.v3i2.1152.

[17] D. A. Susanti, "Hak Akademisi Pelaku Plagiarisme Dipandang dari Sudut Pandang Etika Liberal," *Edulib*, vol. 03, no. 01, 2013.

[18] N. Das and M. Panjabi, “Plagiarism: Why Is It Such a Big Issue for Medical Writers,” vol. 02, no. 02, pp. 67–71, 2011, doi: 10.41023/2229-3485.80370.

[19] L. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

[20] M. S. Dr. Drs. Ismail Nurdin and M. S. Dra. Sri Hartati, *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

[21] M. ke. Dr. Sandu Siyoto, Skm. and M. . M. Ali Sodik, *Dasar Metodelogi Penelitian*, 1st ed. Surabaya: Literasi Media Publishing, 2015.

[22] N. M. L. S. Kamala, “Persepsi Mahasiswa S1 Perpustakaan Dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Terhadap Plagiarisme Penulisan Skripsi,” Universitas Sumatera Utara, 2020.

[23] W. Gulo and H. Yovita, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.

[24] M. ke. Dr. sandu sitoyo, SKM. and M. A. sodik MA, *Dasar Metodologi Penelitian*. yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

[25] Miles Huberman and Mathew, *analisis data kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 1992.

[26] mas’ud I. Irwan Akib, “Fenomena Plagiarisme Mahasiswa,” vol. IV, no. 01, p. 10, 2016, doi: https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i1.483.

[27] E. M.Setiadi and Dkk, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

[28] S. R. H, “Tingkat Plagiarisme Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Lulusan Tahun 2015 Berdasarkan Plagiarism Checker X Scanner,”

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Universitas Sumatera Utara, 2016.

[29] I. NURTRIANI, “Plagiasi Di Kalangan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia,” UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA, 2017.

[30] A. Pratama, P. S. Akuntansi, and U. Pamulang, “PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI,” vol. 3, no. 2, 2018.

[31] A. Munif, R. J. Akbar, R. I. Tantra, and R. Ilavi, “Rancang Bangun Sistem E-Learning Pemrograman Pada Modul Deteksi Plagiarisme Kode Program Dan Student Feedback System,” *JUTI J. Ilm. Teknol. Inf.*, vol. 15, no. 1, p. 104, 2017, doi: 10.12962/j24068535.v15i1.a640.

[32] A. Karunia, A. A. Kristanto, and A. Ramadhani, “Pengaruh Manajemen Waktu dan Emosi Moral Terhadap Perilaku Plagiarisme,” vol. 10, no. 3, pp. 549–557, 2022.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-8015b/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2021
TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi tanggal 20 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Hazrullah, S.Pd.I., M.Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Rahmat Musfikar. M.Kom — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Birrul Walidin Husni
NIM	:	160212128
Program Studi	:	Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi	:	Fenomena Plagiarisme Dikalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2021;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 26 April 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan.*

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Akademik

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-17239/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Ketua Prodi Pendidikan Teknogi Informasi Fakultas Tarbiyah UIN Ar - Raniry BandaAceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **BIRRUL WALIDIN HUSNI / 160212128**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Gampoeng Tibang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Fenomena Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Makalah Perkuliahan pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar -Raniry***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 30 Desember 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Prodi PTI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-157a/Un.08/PTI/PP.00.9/12/2021

Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Birrul Walidin Husni
NIM : 160212128
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal **01-12 Desember 2021** dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Fenomena Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa dalam Membuat Makalah Perkuliahan pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh"**.

Demikian Surat ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 22 Desember 2021
Ka. Prodi PTI,

Yusran

Note:
1. Arsip

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Pertanyaan	Referensi
Pengetahuan	- Memahami cara penulisan dengan benar	1. Apakah anda sebelumnya pernah menulis? 2. Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis? 3. Cara menulis anda biasanya bagaimana?	1. Inayah Nutriani, "Plagiasi Di Kalangan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia", Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017.
	- Memahami cara mengutip jurnal dari internet	1. Apakah anda pernah mengutip ? 2. Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip? 3. Bagaimana biasanya anda mengutip punya orang lain? 4. Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi tersebut?	
	- Pengetahuan tentang plagiarisme	1. Jika tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan anda termasuk kedalam plagiarisme? 2. Apakah anda tahu apa itu plagiarisme? 3. Apakah anda tahu hal apa saja yang termasuk dalam tindakan plagiarisme?	

		4. Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme? 5. Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	2. Syamsul Bahri & Ika Kana Trisnawati, " Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry Tentang Plagiarisme Tugas Kuliah", 2018.
	- Pengetahuan tentang sanksi plagiarisme	1. Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme? 2. Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	
Fasilitas	- Mempunyai gadget	1. Gadget apa yang anda gunakan? 2. Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	1. Inayah Nutriani, "Plagiasi Di Kalangan Mahasiswa Dalam Mengerjakan

		3. Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop? 4. Untuk kepentingan tugas kuliah pastinya kita menggunakan laptop. Apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk kepentingan kampus?	Tugas Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia", Universitas Islam Indonesia Yogtakarata, 2017. 2. Anisah Hasan, "Fenomena Plagiarisme Mahasiswa", 2016
	- Kemudahan dalam mengakses internet	1. Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?Apakah dengan adanya internet dapat membantu anda dalam membuat tugas perkuliahan? 2. Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	
	- Mempunyai akses jaringan	1. Ketika kita menggunakan perangkat seperti laptop, tentunya kita memerlukan	

		akses jaringan supaya bisa mencari apa yang kita perlukan di internet. Biasanya anda sering menggunakan akses jaringan internet (wifi) dimana? 2. Sekarang setiap universitas sudah memberikan layanan internet secara gratis, apakah anda sering menggunakan jaringan yang telah disediakan oleh pihak kampus?	
	- Tempat	1. Jika ada tugas perkuliahan, seperti makalah. Biasanya anda sering buat dimana? 2. Setiap prodi atau jurusan sekarang punya ruang baca. Disitu kita bisa mencari referensi mulai dari buku sampai skripsi angkatan sebelumnya. Apakah anda pernah mengunjunginya untuk membuat tugas atau mencari referensi?	
Lingkungan	- Mengikuti lingkungan sekitar	1. Jika diluar jam perkuliahan, apakah anda biasanya sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	1. Rizka Fajar Arista, "Plagiarisme Di Kalangan

		2. Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak. 3. Jika ada, apakah itu termasuk faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Mahasiswa", 2015. 2. Muhammad Zalnur, "Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang", 2012. 3. Anisah Hasan, "Fenomena Plagiarisme Mahasiswa", 2016
	- Sudah menjadi kebiasaan	1. Plagiarisme ini termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai? 2. Jika memplagiasi sesuatu dari internet pasti setiap tugas yang ada bisa selesai dengan cepat. Apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	
	- Tugas perkuliahan	1. Setiap mata kuliah pastinya ada tugas, baik itu individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang	

		deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu? 2. Apakah banyaknya tuntutan tugas membuat anda melakukan tindakan plagiarisme?	
	- Kampus	1. Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas? 2. Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	

Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?

4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?
9.	Apakah anda pernah mengutip?
10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?

19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6. Data Wawancara

Narasumber : Cory Anggara

Tempat : Putaka Wilayah

Tanggal : 04 Desember 2021

Waktu : Sabtu, 15.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Iya saya sudah menggunakannya
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Ada hp dan laptop
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Sudah mendukung pastinya, apalagi untuk searching di internet
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Untuk kegiatan sehari-hari sering menggunakan hp
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Untuk sebagian sudah mendukung, tetapi ada beberapa tugas belum mendukung untuk dikerjakan contohnya seperti aplikasi multimedia yang sangat berat
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	Iya tentu saya sudaah pernah menullis
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Salah satunya makalah, jurnal, laporan dan proposal
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Untuk penulisan biasanya saya mengikuti apa yang ditugaskan, biasanya saya perlu referensi dari internet. Melihat tugas-tugas yang

		menurut saya sama. Kemudian saya copy kan ke tugas saya
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Iya saya pernah mengutip
10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Saya lebih sering mengutip dari internet karena lebih mudah dan cepat
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Biasanya saya mengambil bagian-bagian yang penting, tinggal saya copy paste aja bagian terpenting tersebut. Sebagian saya merubah kata-kata, tetapi banyak juga yang saya copy mentah-mentah
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Sebagian ada, tapi ada juga yang tidak ada karena saya kurang ngerti cara membuat referensi-referensi itu
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Iya saya tahu
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Iya saya tahu, plagiat itu mengambil data-data orang lain tanpa menyatakan sumber
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Mengambil jurnal orang lain, mengambil makalah atau laporan tanpa mengubah kata-kata serta tidak menyatakan sumber
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Saya pernah melakukannya
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak	Menurut saya sangat berpengaruh, karena dengan adanya internet lebih mudah mengambil atau mencari referensi. Dan saya rasa

	berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	tingginya plagiarisme karena adanya internet
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	Iya saya rasa itu menjadi salah satu faktor penting dalam membantu membuat tugas. Jadi kalo kita cari diinternet tidak banyak membuang waktu dan tugas bisa selesai dengan cepat.
19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Iya karena internet bisa membantu saya dalam membuat tugas agar cepat selesai, jadi saya lebih sering menggunakan internet dalam menyelesaikan tugas
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Saya melakukan plagiarisme karena saya bisa mendapatkan informasi lebih cepat, kemudian jika ada tugas deadline sudah mendesak, saya bisa mengerjakannya tugas dengan mudah
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Biasanya saya langsung aja mengambil dari internet yang menurut saya serupa dan langsung saja saya ubah nama saya gitu. Biasanya saya sering lakukan ditugas makalah
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	Menurut saya pribadi itu menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme. Karena dengan banyaknya tugas mahasiswa lebih mencari cara yang gampang untuk menyelesaikan tugas
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Iya saya sering membuat tugas bersama kawan

24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Ada
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Iya itu menjadi salah satu faktor, karena banyak kawan yang melakukannya dan menurut saya lebih mudah jadi saya juga ikut
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Dikampus saya untuk tugas-tugas biasanya untuk pengecekan hampir tidak ada
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Tidak ada
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Saya tidak tahu sanksi jka melakukan plagiarisme, karena menurut saya itu hal sepele
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Menurut saya itu dapat mengurangi tingkat plagiarisme

Narasumber : Ifan Wahyudi

Tempat : Putaka Wilayah

Tanggal : 04 Desember 2021

Waktu : Sabtu, 16.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Sudah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Andorid dan laptop
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Untuk saat ini sangat mendukung gadget yang saya gunakan
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Untuk kegiatan sehari-hari saya sering menggunakan hp, karena laptop ribet
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Untuk membuat tugas seperti makalah itu sudah mendukung tetapi untuk tugas seperti projek laptop saya kurang mendukung
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	pernah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Makalah, jurnal, proposal
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Sebagian ada saya ketik sendiri dan sebagian ada mengambil dari internet untuk referensi
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah

10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Saya sering mengutip dari internet sih. Dari buku jarang
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Biasa saya ambil dan paste ke tugas saya
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Sebagian ada, tapi sebagian tidak ada
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Iya saya tahu, tapi mau bagaimana biar cepat selesai
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Plagiarisme itu mengambil punya orang lain
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Mengambil jurnal orang lain, kemudian makalah orang lain tanpa menyatakan referensi
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Iya saya pernah melakukannya biar tugas cepat selesai
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Sangat berpengaruh karena rata-rata mahasiswa banyak melihat atau mengerjakan tugas dari internet. Kemudian karena deadline dan waktu yang kepepet jadi lebih mudahnya mengambil punya orang
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	Iya itu salah satu faktor biar cepat selesai, jadi bisa langsung copas-copas terus
19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Iya rata-rata sering sih, karena karena mahasiswa sebagian malas membacanya. Jadi bisa lihat makalah orang dan langsung copy paste

20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Sering sih, rata-rata sering. Karena sebagian mahasiswa malas membacanya kan, jadi lihat dimakalah orang bisa langsung copy paste
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Biasanya saya langsung aja mengambil dari internet yang menurut saya serupa dan langsung saja saya ubah nama saya gitu. Biasanya saya sering lakukan ditugas makalah
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	iya karena tugas banyak, misal dalam satu hari ada 5 tugas deadline, ototmatis saya ambil dari internet semua karena sudah deadline
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Termasuk sering, karena sering ke warkop banyak teman
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Ada sebagian yang mengambil juga, tetapi ada menyertakan referensi. Dan ada juga sebagian yang mengambil tapi tidak menyertakan referensi
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Iya karena kawan juga ambil dari internet
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Dikampus saya sebagian dosen sangat ketat, tetapi ada sebagian yang enggak. Apalagi sekarang online, jadi banyak yang copy paste semua
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Gak semuanya, Cuma sebagian

28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Saya tidak tahu
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Iya menurut saya pasti mengurangi

Narasumber : Muyasir

Tempat : OEN Cafe

Tanggal : 06 Desember 2021

Waktu : Senin, 13.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Sudah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Ada laptop dan ada hp
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Sudah mendukung
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Dua-duanya saya sering gunakan
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Sudah
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	pernah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Ada Makalah, ada jurnal, dan sekarang lagi nulis skripsi
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Saya biasanya lihat jurnal orang, dan kalo ada yang penting saya ambil dari situ
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah

10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Saya sering ambil dari internet
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Saya biasanya langsung mengambil dengan cara copy dari jurnal tersebut dan langusung paste ke tugas saya
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Kadang sekali ada, tapi sering gak pernah
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Tahu saya plagiat, tapi saya lupa menyertakan asal referensi
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Tahu, plagiat itu setahu saya mengambil sumber dari artikel orang lain tanpa menyertakan dari mana asal sumber tersebut
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Ada seperti mengambil jurnal orang lain, skripsi orang lain tapi tanpa menyertakan sumbernya
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Saya pernah melakukannya, karena dengan cara ini saya bisa mendaptkan informasi dengan mudah dan cepat
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Iya sangat berpengaruh dalam mengerjakan tugas, kalau dulu dari buku. Sekarang tinggal dari internet saja
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	iya tentu biar cepat selesai

19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Iya karena caranya sangat mudah dan instan, tanpa perlu melihat sumber dari buku kan yang lumayan rumit. Kalau dari internet itu tinggal kita copy paste
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Iya karena dalam pembuatan makalah saya kurang paham cara buatnya, jadi saya cari internet dan saya ambil bahan itu kemudian jadikan punya saya
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Misalnya kalau tugas itu kurang paham atau kurang ngerti biasanya saya langsung mengambil dari internet dan mengubah namanya jadi nama saya. Dan kalau ada yang mudah biasanya saya buat sendiri
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	iya itu salah satu faktornya. Karena kita kuliah ini bukan hanya satu matakuliah tapi banyak dan tugas pun banyak. Jadi langsung plagiat aja biar cepat siap
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Kadang ada sama kawan, kadang sendiri juga
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Menurut saya ada sih, karena itu waktu saya membuat tugas bersama kawan saya melihatnya juga
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Iya karena saya lihat kawan pun tinggal ambil dari internet melakukan plagiat, jadi saya pun ikut melakukan itu.
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam	Iya kadang ada sebagian dosen yang menghindari plagiat tersebut

	pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	dan ada juga yang tidak terlalu menindak dalam tindakan tersebut
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Tidak ada sih, langsung menerima aja
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Iya saya tidak tahu, karena saya pikir itu hal sepele
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Menurut saya bisa mengurangi, karena kalau pihak kampus sudah menegaskan tentang plagiat pasti akan berubah. Kalau peraturan dan makalah pun tidak akan diterima kalau dengan adanya plagiat pasti akan berkurang

Narasumber : Asrul Husaini

Tempat : OEN Cafe

Tanggal : 06 Desember 2021

Waktu : Senin, 13.30 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Tentu udah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Hp sama laptop
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Sudah
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Lebih sering pake hp, kalau laptop sesekali
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Sudah mendukung
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	Sudah pernah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Kek makalah, laporan
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Kek biasanya sih, Cuma saya perlu dibantu dengan beberapa contoh referensi yang saya ambil dari internet
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah

10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Kebanyakan dari internet karena cepat
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Biasanya mengambil bagian-bagian penting, misal kek mengambil beberapa text yang penting dari jurnal orang dan tinggal copas aja gitu
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Kalau tugas-tugas kek makalah jarang sih, karena saya gak tau cara buat footnote itu
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Tahu, tapi mau gimana lagi
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Plagiat itu kek mengambil punya orang lain, baik itu sebagian maupun semuanya
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Kek tadi sih, misal kita ambil apa dari internet kek jurnal, laporan. Habistu kita ambil dan bawa ke tugas kita biar selesai
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Pernah sih, Cuma tidak terlalu sering. Biasaya saya sering lakukan waktu susah dapat referensi aja. Jadi kalau dapat saya copy paste aja sebagian
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Menurut saya pribadi sangat berpengaruh, karena sekarang itu mahasiswa lebih cenderung menggunakan internet. Apalagi pandemic sekarang kan. Jadi tinggal kita copas-copas aja
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu	iya sih, kalau kita buat dari pertama susah dan harus baca pahami lagi

	faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	
19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Biasanya saya sering pas kira-kira tugas itu susah, jadi saya cari aja di internet bisa langsung copy aja
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Biar cepat aja dan gak ribet
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Kalau misalnya tugas sudah dekat-dekat deadline belum saya buat itu biasanya saya lihat aja di internet, kalau ada yang sama langsung bisa ambil aja
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	Menurut saya itu menjadi salah satu faktor juga, apalagi sekarang kuliah online. Jadi untuk tugas itu hampir selalu ada
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Sering
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Gak semuanya sih, tapi biasanya jika ada tugas kelompok. Itu kan ada beberapa orang. Jadi biasanya kalau gak bisa buat lagi langsung ambil internet aja
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Bisa jadi, karena kan gak sendirian
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Untuk tugas-tugas kek makalah gak ada

27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Tidak ada
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Saya tidak tahu, karena yang saya tahu itu bukan sebuah kesalahan berat
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Kalau pendapat saya pasti sih

Narasumber : Rezki Akbar

Tempat : OEN Cafe

Tanggal : 07 Desember 2021

Waktu : Selasa, 14.30 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Sudah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Hp ada laptop ada juga
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Untuk hp sudah mendukung
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Kalau itu sering pakai hp
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Untuk tugas-tugas makalah atau laporan sudah, tapi untuk tugas projek seperti big data dan lain-lain belum
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	Sudah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Tugas makalah, jurnal, laporan dan sekarang lagi nulis skripsi
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Saya sering melihat contoh-contoh dari internet, misal dari jurnal atau yang serupa. Jika ada yang mirip saya ambil bagian-bagian yang penting

9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah
10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Rata-rata dari internet sih
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Kebanyakan saya ambil kata-kata yang penting sih, apalagi kalau dapat yang hampir sama dengan tugas saya. Itu bisa langsung kita ambil semua
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Sebagian ada juga
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Tahu
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Tahu, plagiarisme itu mengaku punya orang lain sebagai karya kita
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Mengambil tulisan orang lain secara mentah-mentah tanpa merubah katanya
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Pernah kalau waktunya sudah deadline, jadi saya langsung aja ambil dari internet karena bisa langsung copy paste. Kalau cari buku lagi kan lama habis waktunya.
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Sangat berpengaruh menurut saya pribadi, terutama memudahkan kita mencari bahan perkuliahan, tapi efek sampingnya kek memanjakan mahasiswa. Jadi mungkin membuat malas cari referensi buku di pustaka misal. Dengan ada internet lebih mudah pake intenet aja

18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	Tergantung tingkat kesulitan tugas juga
19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Iya sesekali saya pengen cepat aja, jadi langsung ambil dari internet
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Mungkin biar cepat selesai dan sesekali karena waktu terbatas
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Kalau tugas itu saya bisa dan tidak susah pasti saya langsung buat, kalau ada tugas yang mungkin susah dipahami biasanya saya sering buat telat. Dan kalau misal udah hampir deadline baru saya buat, itupun kadang langsung aja ambil dari internet
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	Iya itu jadi salah satu faktor juga
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Sering biasanya di warung kopi
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Ada sebagian kawan gitu juga, bahkan ada juga kawan kalau sudah dapat yang sama malah senang, jadi gak susah lagi buat

25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Iya benar karena orang lain gitu juga
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Setau saya tugas biasanya gak ada, tapi pas untuk seminar proposal itu ada pengecekan
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Tidak ada, biasanya langsung presentasi aja sih.
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Saya tidak tahu
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Kalau semua udah ada aturan pasti lah mahasiswa takut dan tidak berani

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Narasumber : Rahmat Surya

Tempat : OEN Cafe

Tanggal : 07 Desember 2021

Waktu : Selasa, 15.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Sudah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Ada hp android dan laptop
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Alhamdulilllah sudah
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Untuk sehari-hari sering pakai hp, laptop waktu ada tugas
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Alhamdulillah sudah mendukung
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	Sudah pernah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Makalah, jurnal, laporan-laporan
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Kalau penulisan kek biasanya, tapi biasanya sering cari referensi biar mudah
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah

10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Internet sih karna lengkap
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Kalau dapat jurnal yang sama biasanya saya ambil isi-isi yang penting. Ada yang saya ambil semua, ada juga yang saya edit. Tergantung kondisi juga
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Kadang-kadang ada, kadang-kadang juga gak ada
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Tahu
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Ya tahu plagiarisme itu misalnya kek kita mengambil karangan atau karya orang lain. Tapi kita menjadikannya kek punya kita
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Mengambil karangan orang lain sih, bukan Cuma di internet tapi kalau kita ambil di buku bisa juga kalau tidak kita masukkan referensi
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	Pernah, karena kita bisa dapatkan informasi dengan cepat dan mudah
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Menurut saya sangat berpengaruh sih, karena kita para mahasiswa pasti lebih cenderung memakai internet. Akses bisa cepat dan gak ribet. Dan kita juga bisa langung copy bahan dari internet
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	Kalau waktu udah deadline bisa jadi jalan pintas sih

19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	Sering sih enggak, Cuma pas ada tugas kek makalah aja. Karena Makalah paling enak kita copy paste semua
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Dikejar deadline sih, karena tugas banyak juga. Apalagi misal ada tugas makalah atau buat jurnal. Kalau gak sempat lagi langsung aja copas dari internet
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Kalau tugas individu kadang saya sering meminta bantu sama kawan biar cepat selesai. Kalau tugas kek makalah, jurnal, itu sering saya ambil di internet
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	Ya itu menjadi salah satu faktor. Sekarang juga kuliah online tugas pasti banyak
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Sering di warung buat bersama
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Kebanyakan itu pas tugas makalah sama laporan aja, kadang punya kawan yang sudah siap duluan bisa di copy
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Ya karena kawan gitu jugaa, kan tidak ketahuan
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Pengalaman saya tidak, kecuali untuk buat proposal dan skripsi itu di cek

27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Terakhir pas ada tugas jurnal ada di cek sama dosen, tugas lain tidak
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Tahu sih, tapi biasanya aja karena gak ketahuan aja
29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Pasti bisa sangat mengurangi

Narasumber : Boby Lahanda

Tempat : Kampus

Tanggal : 03 Desember 2021

Waktu : Selasa, 15.00 WIB – selesai

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di era sekarang semua sudah menggunakan teknologi, salah satunya gadget. Apakah anda sudah menggunakannya?	Sudah
2.	Gadget apa saja yang anda gunakan?	Laptop dan hp
3.	Apakah gadget yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu kegiatan/kebutuhan sehari-hari anda?	Untuk kebutuhan intenet sama hiburan kek game sudah
4.	Untuk kegiatan sehari-hari, anda sering menggunakan hp atau laptop?	Sering pakai hp
5.	Untuk kepentingan tugas kuliah sekarang hampir semua menggunakan laptop, apakah laptop yang anda gunakan sudah mendukung untuk membantu anda membuat tugas kuliah?	Sudah
6.	Apakah sebelumnya anda pernah menulis?	Pernah
7.	Jika pernah, apa saja yang pernah anda tulis?	Banyak kek makalah, jurnal, dan sekarang skripsi
8.	Cara penulisan anda biasanya bagaimana?	Sering lihat referensi dari internet
9.	Apakah anda pernah mengutip?	Pernah

10.	Jika pernah, darimana biasanya anda sering mengutip?	Paling sering diinternet sih
11.	Bagaimana cara anda mengutip punya orang lain?	Biasanya saya cari yang sama persis, kalau ada saya ambil aja
12.	Jika anda mengutip punya orang lain, apakah anda ada menyertakan asal sumber referensi yang anda kutip?	Sering ada
13.	Jika anda tidak menyertakan referensi, apakah anda tahu tindakan tersebut termasuk ke plagiarisme?	Tahu
14.	Apakah anda tahu apa itu plagiarisme?	Plagiarisme itu mengambil karya orang lain secara Cuma-cuma, kalau dalam perkuliahan itu biasanya mengambil tulisan-tulisan orang
15.	Apakah anda tahu apa saja yang termasuk kedalam plagiarisme?	Mengambil karya orang lain baik dari jurnal atau referensi lain
16.	Apakah anda pernah melakukan tindakan plagiarisme?	pernah, tetapi ketika waktu yang mendesak aja. Gak semua tugas saya copy paste dari internet.
17.	Apakah dengan hadirnya internet dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengerjakan tugas pekuliahan? Atau tidak berpengaruh? Jika berpengaruh, tolong anda jelaskan kenapa!	Sangat berpengaruh sekali sih, karena kalau ada internet mahasiswa itu jadi lebih gampang mencari bahan. Kita tinggal ketik saja apa yang kita mau, gak perlu cari buku lagi. Cari buku bisa juga cuma waktunya lama kali
18.	Plagiarisme termasuk salah satu yang paling mudah kita lakukan untuk mambantu membuat tugas. Apakah ini menjadi salah satu faktor untuk jalan pintasnya membuat tugas biar cepat selesai?	Bisa jadi
19.	Jika memplagiasi sesuatu dari internet bisa membantu membuat tugas cepat selesai, apakah dengan	Cuma sesekali aja

	kemudahan tersebut membuat anda sering melakukannya?	
20.	Jika anda melakukan plagiarisme hal-hal apakah yang menyebabkan anda melakukan plagiarisme tersebut?	Karena lebih mudah aja
21.	Setiap mata kuliah pasti ada tugas, baik individu maupun kelompok. Jika ada tugas 2 atau 3 yang deadlinenya secara bersamaan. Bagaiamana biasanya anda buat supaya selesai dengan tepat waktu?	Langsung buat aja biar aman
22.	Apakah banyaknya tuntutan tugas menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan plagiarisme?	Iya karena tiap minggu itu pasti ada tugas yang berbeda-beda setiap mata kuliah
23.	Apakah biasanya anda sering bergabung dengan teman untuk membuat tugas?	Sering
24.	Saat membuat tugas bersama dengan teman perkuliahan, apakah ada dari salah satu teman anda yang melakukan tindakan plagiarisme? Baik itu sengaja atau tidak.	Biasanya sering pas buat tugas makalah sama laporan praktikum
25.	Jika ada, apakah itu menjadi salah satu faktor anda melakukan tindakan plagiarisme?	Saya rasa iya
26.	Apakah di kampus atau di jurusan anda tidak terlalu ketat dalam pengecekan plagiarisme dalam membuat tugas?	Tidak
27.	Setiap dosen yang memberikan tugas, salah satunya tugas makalah. Apakah ada pengecekan berapa persentase tingkat plagiarismenya?	Tergantung dosen
28.	Apakah anda mengetahui hukuman atau sanksi untuk orang yang melakukan plagiarisme?	Gak tahu, karena saya rasa itu hal biasa aja

29.	Plagiarisme disebut perbuatan yang melanggar hukum karena mengambil ide orang lain tanpa sepengetahuan. Jika setiap kampus menetapkan sanksi bagi pelaku plagiasi, apakah bisa mengurangi perbuatan tersebut?	Bisa

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

جامعة الرانري
AR-RANIRY